

**ANALISIS PENYUSUNAN
RENCANA STRATEGIS PEMERINTAH KOTA
TEBING TINGGI TAHUN 2001 - 2005**

TESIS



**OLEH :
IRHAM TAUFIK
021801015**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2004**

ANALISIS PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2001 - 2005

Untuk Memperoleh Gelar Magister Administrasi Publik (MAP)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

TESIS



**OLEH :
IRHAM TAUFIK
021801015**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2004**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PERSETUJUAN

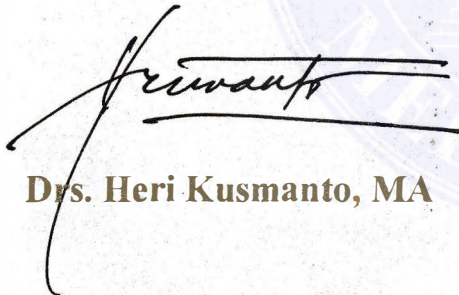
Judul : ANALISIS PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS PEMERINTAH
KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2001 - 2005

Nama : IRHAM TAUFIK

NPM : 021801076

Menyetujui :

Pembimbing I,



Drs. Heri Kusmanto, MA

Pembimbing II,



Drs. Kariono, MA

Direktur
Pascasarjana- UMA



Drs. Heri Kusmanto, MA

Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik – UMA



Drs. Usman Tarigan, MS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik
Universitas Medan Area

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 12 Oktober 2004
Tempat : Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik
Universitas Medan Area.

PANITIA PENGUJI

Ketua : Drs. Usman Tarigan, MS
Sekretaris : Taufik Siregar, SH, M.Hum
Anggota I : Drs. Heri Kusmanto, MA
Anggota II : Drs. Kariono, MA
Anggota III : Drs. Murbanto Sinaga, MA

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Motto :
No one is too old to learn

Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S : Al – Mujaadilah : 1)

Kupersembahkan karya ini dengan penuh rasa hormat dan sayangku kepada ayahanda (alm). H. Oemar Effendi AB, Ibunda (Almhi). Hj. Nurul Huda Ass, ayah mertua (Alm). H. Abdullah HB, ibu mertua Hj. Basariah, yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan buat-ku.

Teristimewa buat isteriku tercinta Elyuna Abdullah dan ke-empat anakku tersayang Ghazali Rahman, Lailatul Husna, Dian Anggraini, dan Namira Yunir, yang telah banyak memberikan semangat dan setia mendampingi selama ini.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke-hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat-Nya jugalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “ **Analisis Penyusunan Rencana Strategis Pemerintah Kota Tebing Tinggi Tahun 2001 – 2005** “.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh derajat kesarjanaan Strata 2 di bidang ilmu Administrasi Publik pada Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area Medan. Disamping itu juga dimaksudkan untuk dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kota Tebing Tinggi dalam penyusunan rencana strategis Pemerintah Kota Tebing Tinggi pada masa yang akan datang.

Dalam penulisan ini, penulis banyak menemui kesulitan akan tetapi berkat kemauan dan ketekunan penulis serta bimbingan dan masukan dari kedua dosen pembimbing, akhirnya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **Drs. HERI KUSMANTO, MA** selaku Pembimbing I dan Bapak **Drs. KARIONO, MA** selaku Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan kerelaan hati yang tulus telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis hingga selesainya penulisan tesis ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak *Drs. Heri Kusmanto, MA*, selaku Direktur Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area Medan.
2. Bapak *Ir. H. Abdul Hafiz Hasibuan*, selaku Walikota Tebing Tinggi yang telah memberikan kesempatan yang berharga bagi penulis untuk mengikuti izin belajar pada Program Pascasarjana Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area Medan.

3. *Bapak dan Ibu staf pengajar pada program Pascasarjana MAP – UMA* yang telah banyak memberikan pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis sesuai dengan ilmu dan kepakarannya masing-masing.
4. *Almamater tercinta*, yang telah memberikan cakrawala pengetahuan yang luas dan khas kepada penulis.
5. *Rekan-rekan sesama mahasiswa MAP – UMA*, yang selalu kompak dan penuh rasa kekeluargaan yang mendalam dan memiliki ciri angkatan tersendiri yang khas.
6. *Semua pihak* yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis baik secara material maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa materi tesis ini masih belum sempurna, yang disebabkan keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penulis, baik dalam penulisan kata dan kalimat maupun dalam pengolahan dan penganalisisan data. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta pendapat yang bersifat konstruktif untuk kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya sekali lagi penulis memanjatkan puji dan syukur ke-hadirat Allah Swt, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani serta ketabahan dalam menghadapi segala rintangan dan tantangan sejak awal perkuliahan sampai dengan selesainya penulisan tesis ini.

Yogyakarta, September 2004

Penulis,

IT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
PRAKATA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
INTISARI	
ABSTRACT	

BAB I : PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
E. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
F. HIPOTESIS	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. KONSEP PERENCANAAN STRATEGIS.....	13
B. RENCANA STRATEGIS SEBAGAI KEBIJAKAN PUBLIK.....	15
C. KUALITAS PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS.....	19
D. MASUKAN (<i>INPUT</i>) PERENCANAAN.....	23
E. PROSES PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS.....	24
F. KETERLIBATAN <i>STAKEHOLDERS</i>	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. BENTUK PENELITIAN.....	36
B. LOKASI PENELITIAN.....	37
C. POPULASI DAN SAMPEL.....	38
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	41
E. VARIABEL PENELITIAN.....	42
F. TEKNIK ANALISIS DATA.....	49
BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
A. KONDISI UMUM KOTA TEBING TINGGI.....	51
B. PEREKONOMIAN KOTA.....	61
C. PEMERINTAHAN.....	71
D. RENCANA STRATEGIS PEMERINTAH KOTA TEB. TINGGI	74

BAB V	: TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. MASUKAN (<i>INPUT</i>) PERENCANAAN.....	80
	B. PROSES PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS.....	84
	C. KETERLIBATAN <i>STAKEHOLDERS</i>	107
BAB VI	: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN	
	A. KESIMPULAN.....	114
	B. IMPLIKASI KEBIJAKAN.....	116

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel : 3.1	Responden Berdasarkan Kedudukan	38
Tabel : 3.2	Model Skala Likert	49
Tabel : 4.1	Luas Lahan Kota Tebing Tinggi	52
Tabel : 4.2	Penduduk Menurut Kelompok Umur	54
Tabel : 4.3	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar	58
Tabel : 4.4	Keadaan Penduduk Kota Tebing Tinggi Tahun 2003	60
Tabel : 4.5	PDRB Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan Tahun 1999 – 2002	63
Tabel : 4.6	Kontribusi Sektor / Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kota Tebing Tinggi Tahun 1999 - 2002	64
Tabel : 4.7	Laju Pertumbuhan PDRB adh Konstan Kota Tebing Tinggi Tahun 1999 - 2002	65
Tabel : 4.8	Nilai Output Perusahaan Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri di Kota Tebing Tinggi Tahun 1999 - 2001	66
Tabel : 4.9	Luas Areal Panen dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kota Tebing Tinggi Tahun 2002	67
Tabel : 4.10	Perkembangan Produksi Sayur – Sayuran dab Buah – Buahan di Kota Tebing Tinggi.	68
Tabel : 4.11	Pertokoan Menurut Jenisnya Tahun 1996 - 2001	69
Tabel : 4.12	Pembagian Wilayah Administrasi Kota Tebing Tinggi Berdasarkan Luas Wilayah Kecamatan dan Kelurahan.	71
Tabel : 4.13	Jumlah PNS Dalam Lingkungan Pemerintah Kota Tebing Tinggi	72
Tabel : 5.1	Tanggapan Responden Terhadap Identifikasi dan Pernyataan Mandat Organisasi.	84

Tabel : 5.2	Tanggapan Responden Terhadap Kesepakatan Awal.	86
Tabel : 5.3	Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Visi dan Pernyataan Misi	90
Tabel : 5.4	Tanggapan Responden Terhadap Penilaian Lingkungan Eksternal dan Internal	94
Tabel : 5.5	Tanggapan Responden Terhadap Identifikasi Isu – Isu Strategis	96
Tabel : 5.6	Tanggapan Responden Terhadap Penetapan Tujuan dan Sasaran Strategis	99
Tabel : 5.7	Tanggapan Responden Terhadap Penentuan Strategi.	102
Tabel : 5.8	Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Responden Terhadap Variabel Proses Penyusunan Renstra	105
Tabel : 5.9	Tanggapan Responden Terhadap Identifikasi Stakeholders.	107
Tabel : 5.10	Tanggapan Responden Terhadap Peran Stakeholders	109
Tabel : 5.11	Distribusi Frekuensi Skor Jawaban Responden Terhadap Variabel Keterlibatan Stakeholders.	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 1.1	Kerangka Pemikiran	11
Gambar : 3.1	Model Penelitian	47
Gambar : 4.1	Piramida Penduduk Kota Tebing Tinggi Tahun 2001	56
Gambar : 4.2	Perkembangan PDRB adh Konstan Kota Tebing Tinggi Tahun 1996 - 2002	61
Gambar : 4.3	Struktur Ekonomi Kota Tebing Tinggi Tahun 1999 - 2002	70

INTISARI

Selama lebih dari tiga dekade terakhir, sistem Pemerintahan Daerah dan Pembangunan Daerah tidak pernah mengembangkan suatu standar pengukuran kinerja Pemerintah Daerah yang menggambarkan dan berorientasi kepada kepentingan masyarakat luas. Hal ini menyebabkan timbulnya tuntutan adanya perubahan dalam manajemen pemerintahan dan pembangunan tersebut agar lebih berdaya guna dan berhasil guna. Rencana Strategis diharapkan dapat menjadi sebuah dokumen rencana pembangunan daerah yang aspiratif dan partisipatif serta akomodatif terhadap hal – hal yang bersifat strategis yang tumbuh dari masyarakat. Dengan demikian kebijakan yang ada dapat lebih terbuka dan dapat diramalkan, akuntabilitas publik dapat lebih dipercaya, birokrasi yang profesional, dan adanya aturan atau patokan yang jelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penyusunan Rencana Strategis Pemerintah Kota Tebing Tinggi Tahun 2001 – 2005 telah sesuai dengan norma – norma perencanaan strategis sehingga dapat dikatakan sebagai dokumen rencana yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara mendalam, observasi, dan telaah kepustakaan. Dan untuk menganalisis data dipergunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang dilengkapi dengan analisis kuantitatif.

Dari hasil penelitian penyusunan rencana strategis Pemerintah Kota Tebing Tinggi ini dapat disimpulkan bahwa masukan (*input*) perencanaan telah dapat dipenuhi tetapi masih perlu adanya perhatian terhadap pemanfaatan anggaran untuk dapat memberikan nilai tambah dalam proses penyusunan rencana strategis, proses penyusunan rencana strategis telah mengikuti 7 tahapan yang umum sebagai standar penyusunan rencana strategis, akan tetapi masih diperlukan perbaikan kegiatan dalam tahap penetapan visi dan penetapan misi, dan keterlibatan *stakeholders* belum sepenuhnya melibatkan elemen masyarakat yang berkepentingan terhadap Kota Tebing Tinggi.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas penyusunan rencana strategis Pemerintah Kota Tebing Tinggi di masa yang akan datang, diharapkan dapat memanfaatkan anggaran yang diarahkan kepada hal – hal ataupun kegiatan - kegiatan yang dapat memberikan nilai tambah bagi penyusunan perencanaan, sehingga renstra sebagai produk perencanaan yang aspiratif dan partisipatif dapat lebih baik lagi. Demikian pula dalam penetapan visi dan misi, sebaiknya disebarluaskan sebagai sebuah informasi yang penting bagi masyarakat agar diperoleh masukan (*input*) untuk tahapan - tahapan selanjutnya dalam proses penyusunan renstra. Sedangkan identifikasi *stakeholders* selayaknya dapat dilakukan dengan tepat dimana *stakeholders* yang terlibat merupakan perwakilan dari seluruh elemen masyarakat yang memiliki kepentingan terhadap Kota Tebing Tinggi

ABSTRACT

For more than last three decades, essentially, local government and local development systems have never been development a performace measurement standart of local government, wich describe publik interest widely. Thus, it cause demand on the developing and government managements to be more effective and efficient. It is expected that strategic plan could be a more real description of that demand of reform so the already policy could be more open and predictable, public accountability could be more reliable, the professional bureaucracy, and a distinctive standard or criterion.

The research objectives are to find out strategic plan of the Tebing Tinggi city within 2001 – 2005, wich based on strategic planning arrangement procedure. Descriptive methode is used in this research, with data collecting techniques such as questionnaires, thoughtfull interview, obsevation, and literature study. Qualitative descriptive analysis method, wich is quantitative analysis comprehensive, is used on the data.

Based on the research result, strategic plan arrangement of the Tebing Tinggi city could be concluded that planning input had been complete, but still necessary be concerned on used of budgeting for additional value, arrangement process had been done 7 general steps for arrangement of strategic plan standard, but there was still need concern on vission and mission steps, and stakeholders involvement are not full involve of the people element.

Thus, for the quality of strategic plan arrangement of the Tebing Tinggi City in the future is expected to use the budget reasonable, vission and mission should be informed to whole people strata for get input on steps of strategic plan arrangement, and stakeholders identification must be true.

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia yang terjadi dengan begitu pesat, membawa perubahan pada sendi kehidupan semua bangsa dan negara. Demikian juga halnya dengan Indonesia, perkembangan yang terjadi pada akhir – akhir ini membawa sebuah perubahan yang begitu signifikan terhadap Bangsa Indonesia. Hal ini dimulai dari terjadinya krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997, yang akhirnya menyebabkan terjadinya reformasi total terhadap seluruh sistem penyelenggaraan pemerintahan, politik, penegakan hukum, ekonomi, dan sosial budaya. Pada kenyataannya, Bangsa Indonesia tidak mampu untuk dapat dengan cepat keluar dari kesulitan yang menyebabkan situasi *turbulence* dan dis-integrasi bangsa, sehingga mengakibatkan menurun dan terpuruknya kualitas seluruh sendi – sendi kehidupan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Implikasi yang nyata terhadap fenomena di atas adalah dengan dikeluarkan dan diberlakukannya Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah, atau yang dikenal dengan otonomi daerah, yaitu suatu pergeseran paradigma dari yang bersifat sentralistik menjadi desentralistik. Perubahan paradigma ini telah menumbuhkan aspirasi dan

tuntutan baru untuk menyelenggarakan pemerintahan di daerah dengan lebih baik. Ryaas Rasyid dkk (2002) menyebutkan bahwa “ otonomi daerah ini diharapkan akan mempercepat pertumbuhan dan pembangunan daerah, disamping menciptakan keseimbangan pembangunan antar daerah di Indonesia.”

Secara teoritik, adanya pemerintahan di daerah tidak terlepas dari adanya kepentingan pengadministrasian dan kepentingan kesesuaian lokal. Di satu sisi keberadaan Pemerintah Daerah akan dapat mengurangi kemacetan proses administarsi negara di tingkat pusat yang secara otomatis akan dapat meningkatkan pengadministrasian Pemerintah Pusat di daerah. Selain itu di sisi lain keberadaan Pemerintahan Daerah juga akan memudahkan adanya penyesuaian dengan berbagai masalah dan potensi daerah, sekaligus melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik, yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Secara konseptual, Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan fungsi pemerintahan di Daerah akan dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat lokalnya. Persoalannya, praktek penyelenggaran pemerintahan di Daerah, khususnya pada era diberlakukannya Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pemerintahan di Daerah, telah menempatkan asas dekonsentrasi lebih menonjol dari pada asas desentralisasi. Sehingga membawa konsekuensi menonjolnya dominasi Pemerintah Pusat. Artinya dengan dalih pengendalian dan penyeragaman serta stabilitas nasional maka Pemerintah Pusat melakukan intervensi terhadap Pemerintah Daerah. Dalam proses pembangunan daerah, dominasi peran Pemerintah Pusat ini, terlihat dari peran Pemerintah Pusat baik sebagai perencana, pelaksana,

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Said Zainal, 2002, *Kebijakan Publik*, Jakarta, Yayasan Pancur Siwah.
- Anderson, James E, 1998, *Public Policy – Making*,, Holt, Rinehart and Winston.
- Arikunto, Suharsimi, 2000, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- _____, 2000, “ *Manajemen Penelitian* “, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*, Edisi I, Yogyakarta, BPFE.
- Bryson, John. M, 2001, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, (Miftahuddin: terjemahan), Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Dirgantoro, Crown, 2001, *Manajemen Strategik; Konsep, Kasus, dan Implementasi*, Jakarta, Gramedia.
- Dunn, William N, 2000, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Flavel, Ron dan Williams Joe, 1996, *Strategic Management : A Practical Approach*, Sidney, Pentice Hall,.
- Gibson L, James, dkk, 1992, *Organisasi dan Manajemen, Perilaku Struktur Proses*, Jakarta, Erlangga.
- Hunger, J.David dan Wheelen, Thomas L, 2003, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta, Andi Yogyakarta.
- Keban, Yeremias T, 1995, *Indikator Kinerja Pemerintah Daerah: Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*, Seminar sehari Kinerjā Organisasi Sektor Publik, Kebijakan dan Penerapan, 20 Mei 1995, Yogyakarta, Fisipol UGM.
- _____, 2001, *Pokok – Pokok Pikiran Penyusunan Rencana Strategis Kabupaten / Kota*, Workshop Pejabat Legislatif dan Eksekutif Daerah Kabupaten / Kota se Indonesia, Jakarta 14 – 16 Mei 2001, Yogyakarta, MAP – UGM.
- LAN dan BPKP, 2000, *Perencanaan Strategik Instansi Pemerintah, Modul Sosialisasi Sistem AKIP*, Jakarta, LAN – BPKP.
- Mantra, Ida Bagus, 2000, *Langkah – Langkah Penelitian Survey, Usulan Penelitian dan Laporan Penelitian*, Yogyakarta, Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) – UGM.

- Mayer, Robert R, 1985, *"Policy and Program Planning : A Developmental Perspective"*, New Jersey, Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliffs.
- Mercer, J.L, 1991, *Strategic Planning For Public Manager*, New York, Quorum Book.
- Moleong, Lexy, J, 1993, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari, 1990, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, Riant, 2003, *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Osborne, David dan Ted Geabler, 1997, *Mewirau Sahakan Birokrasi*, Cetakan ketiga, Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo.
- Rasyid, Ryass, dkk, 2002, *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*, Jakarta, Pustaka Pelajar.
- Salusu, J, 2002, *Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Steers, Richard M, 1985, *Efektifitas Organisasi (Kaidah Perilaku)*, Jakarta, Erlangga.
- Steiner, George A, 1997, *Strategik Planning : What Every Manager Must Know*, Free Press Paperbacks, New York, A Division of Simon & Schuster Inc.
- Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta.
- Singarimbun, Masri, Sofian Effendi, (ed), 1995, *Metode Penelitian Survei*, Cetakan kedua, Jakarta, LP3ES.
- Tangkilisan, Hesel Nogi S, 2003, *Kebijakan Publik Yang Membumi*, Yogyakarta, Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia dan Lukman Offset.
- _____, 2003, *Evaluasi Kebijakan Publik; Penjelasan, Analisis dan Transformasi Pikiran Nagel*, Yogyakarta, Balairung & Co.
- Tjiptono, Fandy, 1996, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Triguno, 1997, *Budaya Kerja : Menciptakan Lingkungan Yang Kondusif Untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja*, Jakarta, Golden Teravon Press.

Usmara, A (editor), 2003, *Implementasi Manajemen Strategik; Kebijakan dan Proses*, Yogyakarta, Amara Books.

Utomo, Warsito, 2002, *Bahan Kuliah Manajemen Strategis*, Yogyakarta, MAP – UMG.

Wahjosumidjo, 2000, *Perencanaan Strategis*, Bahan Diklat SPAMA, Jakarta, LAN

Winarno, Budi, 2002, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta, Media Pressindo.

Tesis :

Dimiyathi, Muhammad, 2002, “ *Evaluasi Rencana Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Tebing Tinggi. Studi Kasus : Kredit Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan* ” , Yogyakarta, MPKD – UGM.

Nazaruddin, Muhammad Fikri, 2001, “ *Analisis Kualitas Proses Pembuatan Rencana Strategis Pemerintah Kabupaten Lombok Barat; Suatu Evaluasi Terhadap Peranan Para Stakeholders Dalam Perencanaan Strategis Pada Proses Pembuatan Renstra di Kabupaten Lombok Barat Tahun 2001 – 2005.*” , Yogyakarta, MAP – UGM.

Dokumen :

Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 Tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2000 Tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Keputusan Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Surat Edaran Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 050 / 1240 / II / Bangda Perihal Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Propinsi Kabupaten dan Kota.

Peraturan Daerah Kota Tebing Tinggi Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Perencanaan Strategik Pemerintah Kota Tebing Tinggi Tahun 2001 – 2005.

Tebing Tinggi, Juli 2004

Perihal : Kuesioner Penelitian

Kepada :

Yth. _____

di -

T e m p a t.

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk dapat berkenan menjawab pertanyaan – pertanyaan yang ada dalam daftar pertanyaan sebagaimana terlampir.

Daftar pertanyaan tersebut disusun dan dimohonkan kesediaan Bapak / Ibu untuk menjawab, semata-mata bertujuan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan penyusunan Tesis guna menyelesaikan pendidikan Pascasarja dan memperoleh gelar Strata 2 (S-2) dalam bidang Administrasi Publik.

Adapun judul Tesis yang berkaitan dengan penelitian melalui daftar pertanyaan terlampir adalah ANALISIS PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS PEMERINTAH KOTA TEBING TINGGI TAHUN 2001 – 2005.

Untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut kami mohonkan dapat dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya berdasarkan penilaian, pengalaman, dan anggapan sendiri. Seluruh alternatif jawaban yang kami berikan berikan tidak ada yang salah, hanya saja kami sangat memohon kejujuran Bapak / Ibu dalam menentukan jawaban yang dipilih.

Atas kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan menjawab seluruh pertanyaan yang kami ajukan ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami
Peneliti

IRHAM TAUFIK

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda ($\checkmark$) pada salah satu jawaban yang tersedia, yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Apabila terjadi kesalahan, maka jawaban yang salah tersebut di beri tanda (=) kemudian berilah tanda ($\checkmark$) pada jawaban yang menurut anda benar.
3. Alternatif jawaban yang disediakan terdiri dari 5 (lima) pilihan, dengan perincian
 - a. SS = Sangat Setuju.
 - b. S = Setuju.
 - c. R = Ragu –ragu.
 - d. TS = Tidak Setuju.
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju.

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER) UNTUK VARIABEL 2
(Proses Penyusunan Rencana Strategis)

No.	Pertanyaan dan Pernyataan	J a w a b a n				
		SS	S	R	TS	STS
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
<i>Indikator 1 : Identifikasi dan pernyataan mandat organisasi</i>						
1	Mandat formal dan informal merupakan kumpulan mandat yang dihadapi oleh organisasi.					
2	Peninjauan kembali mandat dilakukan untuk memperjelas apa yang diperlukan dan apa yang dibolehkan.					
3	Klarifikasi tentang apa yang perlu dilakukan organisasi, merupakan upaya untuk memastikan kesesuaian dengan mandatnya.					
<i>Indikator 2 : Kesepakatan awal (prakarsa dan kesepakatan proses penyusunan renstra)</i>						
4	Sebelum penyusunan Renstra ini dimulai, prakarsa dan informasi untuk pengembangan dan arahan dimulai dari Walikota					
5	Penyusunan Renstra tersebut dimulai dengan pengenalan tentang konsep Renstra					
6	Terdapatnya pengembangan makna dan implikasi yang melekat pada proses penyusunan					
7	Adanya suatu pengembangan komitmen tentang Renstra					
8	Tercapainya suatu kesepakatan awal yang mencakup : manfaat upaya perencanaan strategis, terbebtuknya komite koordinator, tim penyusun atau orang yang harus dilibatkan atau diberitahu, langkah – langkah khusus yang harus diikuti serta bentuk dan waktu pembuatan laporan.					
<i>Indikator 3 : Pernyataan Visi dan Pernyataan Misi</i>						
9	Tersedianya waktu tunggu untuk meneruskan beberapa lingkaran perencanaan strategis sebelum mengembangkan Visi yang akan dicapai.					
10	Visi yang akan dicapai telah memiliki item – item yang sebelumnya telah terdaftar ke dalam hasil – hasil yang diinginkan.					
11	Sebanyak mungkin Visi yang akan dicapai muncul dari keputusan dan tindakan masa lalu.					
12	Tim penyusun Renstra sebelumnya telah mengkonstruksikan Visi yang akan dicapai.					
13	Dalam pembahasan Visi, menggunakan proses normatif.					
14	Adanya konsensus para pembuat keputusan kunci tentang rumusan Visi yang akan dicapai.					
15	Penyebarluasan dan pembahasan Visi yang akan dicapai dijadikan panduan keputusan dan tindakan organisasi.					